



# Newsroom TribunJateng.com dalam Menyajikan Berita Kecelakaan (Studi Manajemen Redaksi Menurut Henri Fayol)

Khudaebi Ikhtiara<sup>1</sup>, Reza Abineri<sup>2</sup>

Universitas Peradaban<sup>1,2</sup>

Jl. Raya Pagojengan Km.3 Paguyangan Kec. Paguyangan Kab. Brebes

[khudaebii@gmail.com](mailto:khudaebii@gmail.com), [abineri.reza@gmail.com](mailto:abineri.reza@gmail.com)

## Kata kunci

Kecelakaan,  
TribunJateng.com,  
Manajemen  
Redaksi

## Abstrak

Manajemen redaksi digunakan untuk dapat mengetahui bagaimana suatu media *online* dalam proses produksi pemberitaan untuk memberikan berita kepada audience dengan melalui lima tahapan yaitu *planning, organizing, command, coordination, controlling*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen redaksi dari media *online* TribunJateng.com dalam berita kecelakaan melalui website maupun media sosialnya yang didasari dengan ketatnya persaingan media *online* di era digital saat ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana menganalisis di lapangan yang dilakukan sebagai instrumen dengan metode pengumpulan datanya meliputi metode observasi, wawancara dan dokumentasi pada media TribunJateng.com. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa strategi dalam pemberitaannya. Strategi-strategi manajemen redaksi TribunJateng.com adalah dengan mengedepankan kerjasama yang dilakukan oleh tim redaksi media *online* TribunJateng.com pada proses pemberitaan, pemilihan judul dan diksi dalam naskah berita, dan penyebaran berita baik melalui *breaking news* maupun *live report* di media sosial terutama pada Facebook-nya. Selain itu, terdapat faktor yang mendukung bagi media TribunJateng.com dalam menjalani strategi tersebut adalah sumber daya manusia (SDM) yang memadai, dan menjadi salah satu media *online* yang terpercaya bagi masyarakat Jawa Tengah.

## Keywords

Accident,  
TribunJateng.com,

## Abstract

Editorial management is used to find out how an *online* media is in the news production process to provide news to the audience through five stages, namely *planning, organizing, commanding, coordinating, controlling*. This research aims to find out how the editorial

Editorial  
Management

management of the *online* media TribunJateng.com deals with accident news via its website and social media, which is based on the intense competition in *online* media in the current digital era. This research uses a descriptive qualitative method, where analysis in the field is carried out as an instrument with data collection methods including observation, interviews and documentation methods on TribunJateng.com media. The results of this research show that there are several strategies in reporting. TribunJateng.com's editorial management strategies are to prioritize collaboration carried out by the TribunJateng.com *online* media editorial team in the reporting process, selecting titles and diction in news texts, and disseminating news both through breaking news and live reports on social media, especially on Facebook. -his. Apart from that, there are supporting factors for TribunJateng.com media in carrying out this strategy, namely adequate human resources (HR), and being one of the trusted *online* media for the people of Central Java.

## PENDAHULUAN

Kehadiran media *online* memberikan dampak pada media konvensional sebab pada masa sekarang ini, surat kabar harian tidak lagi menjadi pilihan utama bagi masyarakat saat membaca berita dan berganti menjadi membaca berita melalui portal-portal berita pada media *online*, kemudian dapat memberikan kemudahan untuk mengakses dan mendapatkan informasi dengan cepat. Media *online* juga disebut sebagai media yang real time karena dapat memberikan informasi dari peristiwa yang baru saja terjadi. Munculnya media massa membuat penyebaran informasi dan komunikasi ke masyarakat menjadi lebih cepat, tepat, mudah, dan dapat diakses oleh setiap orang.

Kecelakaan di Indonesia kerap kali terjadi tanpa mengenal waktu, terkhusus angka kecelakaan di Jawa Tengah terjadi sebanyak 31.233 kasus kecelakaan per tahun 2023. Hal ini menjadikan banyak media *online* mengusung berita mengenai kecelakaan dengan secepat mungkin dengan memberitakan berbagai korban kecelakaan baik yang luka ringan, luka berat, maupun yang meninggal dunia. Kecelakaan dapat terjadi tanpa adanya unsur kesengajaan dan direncanakan sebelumnya.

Mengenai suatu pemberitaan kecelakaan ini tidak terlepas dari adanya pemberitaan yang terdapat pada media daring yang disebarkan melalui website maupun media sosial seperti media TribunJateng.com. Dimana media TribunJateng.com merupakan salah satu media *online* yang memproduksi berita kecelakaan dengan dan dengan penyebaran yang sangat cepat dengan jaringan yang dimiliki, sehingga dapat merealisasikan berita yang tepat waktu untuk sampai kepada khalayak. Dalam penyajian berita memerlukan adanya suatu kreatifitas karena mesin pencarian website bergantung pada produksi penerbitan berita harian oleh suatu media *online*.

Menurut data dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Dinas Komunikasi dan Informasi Jawa Tengah, terdapat 433 media sampai dengan tahun 2020 dengan 20 media cetak, 37 media siber, 58 media elektronik televisi, dan 318 media elektronik radio. Dilansir dari website [www.panturapost.com](http://www.panturapost.com), 10 dari 37

[2]

Khudaebi Ikhtiara

Newsroom TribunJateng.com dalam...

media *online* tersebut telah terverifikasi Dewan Pers diantaranya yaitu media massa *online* Tribun Jateng, Suara Merdeka, Radar Solo, Pantura Post, Ayo Semarang, Solo trust, Radar Tegal, Radar Pekalongan, Radar Kudus, dan Solo Post, sehingga ke-10 media tersebut dapat dipercaya oleh masyarakat khususnya masyarakat Jawa Tengah.

Sebagai media yang menjadi sumber informasi, media TribunJateng.com harus mengimplementasikan strategi yang tepat yang dapat membuat masyarakat mempercayai informasi dan tetap membaca berita melalui media *online* TribunJateng.com. Sekarang ini, banyak isu-isu yang bermunculan di media sosial, baik itu Instagram, X, Facebook dan TikTok. Uniknya, isu tersebut bisa diramaikan dengan tagar (hashtag) oleh warganet sehingga dapat menjadikan berita tersebut trending topik. Media TribunJateng.com yang mengunggah berita-berita yang sedang ramai diperbincangkan di media sosial melalui website portal beritanya yaitu [www.jateng.tribunnews.com](http://www.jateng.tribunnews.com).

Media *online* TribunJateng.com memiliki keunggulan dalam penyebaran beritanya dengan platform media lain, karena media *online* TribunJateng.com memiliki media sosialnya sebagai alat selain website dalam pemberitaannya karena memiliki jaringan. Tribunnews dengan jaringan Tribun Network tersebar di penjuru Indonesia. Kami membawa misi keberagaman perspektif lokal khas daerah ke seluruh Indonesia.

Selain itu, berita kecelakaan yang dihasilkan oleh media TribunJateng.com memiliki viewers dan jumlah pembacanya lebih banyak dan lebih cepat dalam penyebaran berita kecelakaan saat kejadiannya terjadi. Sehingga menjadikan media *online* TribunJateng.com memiliki nilai penting untuk dijadikan sebagai bahan penelitian pada penelitian ini.

Gambar 1. Jaringan Tribun News



Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis manajemen redaksi Henri Fayol untuk dapat memberikan gambaran mengenai proses produksi pemberitaan media *online* melalui pendekatan yang dikembangkan oleh Fayol dalam menjalankan pemberitaan kecelakaan. Kemudian, terdapat lima fungsi manajemen yang dikembangkan oleh Fayol pada manajemen redaksional yang dikemukakan Henri Fayol yaitu *planning*, *organizing*, *command*, *coordination*, *controlling* yang dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. *Planning* (Perencanaan)

*Planning* adalah suatu proses dalam pemberitaan yang dapat menentukan tujuan, aturan, dan menyiapkan strategi agar target yang telah ditentukan dapat tercapai. Semasa menjalankan sebuah produksi, tim redaksi harus menentukan sebuah aturan dengan penyusunan konsep berita atau tayangan yang akan disiarkan menjadi menarik untuk khalayak yang membaca (DjuROTO, 2004:96).

## 2. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah suatu proses pembagian tugas yang sesuai dengan struktur organisasinya, sehingga tugas-tugas akan diberikan sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing dan menyesuaikan kemampuan dari sumber daya manusia (SDM) pada lingkungan tersebut. Pengorganisasian mencakup memandang tugas yang dilakukan, proses produksi, penyajian produk, dan lain-lain.

## 3. Command (Pengkomandoan)

Manajer atau pemimpin redaksi dapat memberikan komando untuk dapat mengembangkan inisiatif baik dari editor maupun wartawan dengan memberi mereka kesempatan melakukan aktivitas secara maksimal sesuai dengan posisi mereka dan kemampuannya.

## 4. Coordination (Pengkoordinasian)

Koordinasi berarti menyelaraskan seluruh aktivitas suatu perusahaan sehingga dapat memfasilitasi kerja dan keberhasilannya. Koordinasi dilakukan untuk dapat mengkoordinasikan perencanaan yang telah ditentukan pada rapat redaksi

## 5. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan merupakan suatu proses untuk mengetahui apakah seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan telah tercapai atau belum yang dilakukan oleh pemimpin redaksi. Pengawasan dapat membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.

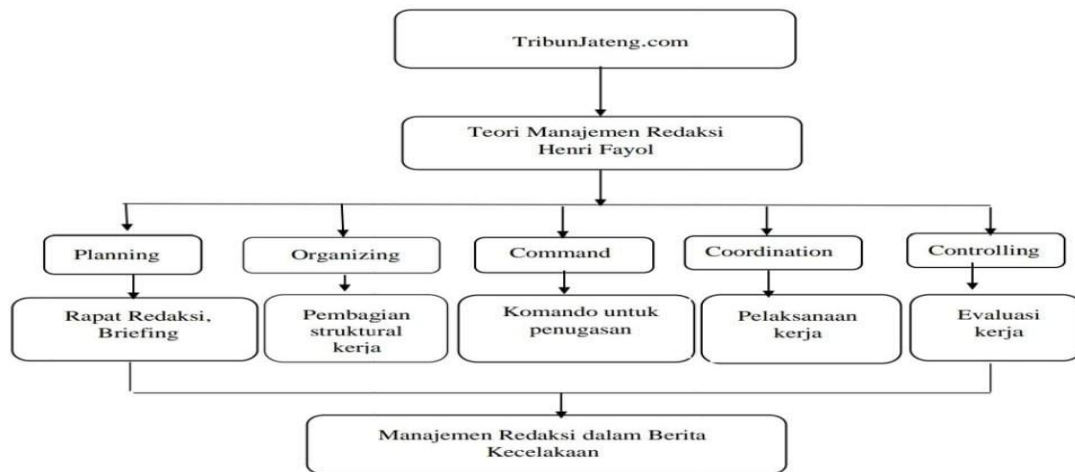
Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pedoman atau rujukan pada penulisan saat melakukan penelitian berupa jurnal yang terkait dengan penelitian penulis.

Ahmad Zikril Hakim dalam penelitiannya yang berjudul "Manajemen Redaksi Media *Online* Inilah.com dalam Menyajikan Berita Olahraga". Hasil dari penelitiannya adalah membuktikan bahwa strategi yang dilakukan oleh media inilah.com pada proses pemberitaan berita olahraga manajemen redaksinya telah berjalan dengan sesuai dan lancar.

Nadia Elrani engan penelitiannya yang berjudul "Strategi Penyebaran Berita Viral Untuk Meraih Banyak Viewers pada Website [www.manaberita.com](http://www.manaberita.com)". Hasil penelitiannya, penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa strategi pemberitaan yang dilakukan oleh redaksi media [www.manaberita.com](http://www.manaberita.com) untuk menarik perhatian pembaca adalah dengan menunjukkan judul pada berita-beritanya dengan judul yang bombastis sehingga berita tersebut dapat viral.

Adinda Tasya dengan judul "Strategi Manajemen Redaksi Antara Digital dalam Memproduksi Produk Digital". Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen redaksi pada media digital [antaranews.com](http://antaranews.com) sudah memenuhi standar POAC dari Henri Fayol sebagai manajemen redaksi.

Gambar 1. Kerangka Teoritis



## METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Peneliti dapat memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai apa yang telah terjadi di lapangan, dan hasil yang telah diperoleh dapat dianalisis sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penelitian. Pada pendekatan kualitatif deskriptif, data-data penelitian tertuju pada hasil yang akan diperoleh melalui proses pengamatan dan menganalisis agar dapat mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh media Tribunjateng.com dalam melakukan pencarian dan peliputan berita mengenai kecelakaan agar dapat tersampaikan kepada khalayak dengan melalui berbagai tahapan produksi pemberitaan hingga dapat ditayangkan melalui website dan media sosialnya.

Dalam Moleong (2012, p. 4), Menurut Kirk dan Miller, metode penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi tertentu yang ada pada ilmu pengetahuan sosial yang secara pokoknya bersumber dari hasil manusia mengamati ruang lingkungannya masing-masing serta saling berkaitan dalam bahasa dan peristilahannya. Penelitian kualitatif didasarkan dengan cara memandang suatu Upaya dalam menciptakan pandangan mereka dengan yang diteliti secara rinci, dirangkai melalui kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

Agar dapat mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu dengan mengkomparasikan hasil dari mengamati dengan metode wawancara, dan membandingkan apa yang telah dijelaskan oleh umum dengan yang dikatakan oleh pribadi untuk memperoleh keabsahan data yang didapat dari lapangan. Dengan menggunakan berbagai sumber, peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap terkait dengan pertanyaan penelitian dan dapat mengurangi terjadinya bias dari penggunaan satu sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tribunjateng.com merupakan salah satu media regional di Jawa Tengah yang sudah terverifikasi oleh dewan pers. Sebagai media *online* yang mendapatkan kepercayaan dari khalayak, Tribunjateng.com memiliki strategi dalam melakukan proses produksi pemberitaan hingga penyebarannya dengan melalui website maupun media sosialnya.

Konsep pemberitaan yang dilakukan oleh tim redaksi TribunJateng.com adalah sesuai dengan hasil liputan yang diperoleh wartawan di lapangan berupa fakta-fakta yang penting, menarik dan terbaru mengenai kecelakaan yang kemudian akan berlanjut untuk penyuntingan yang dilakukan editor dengan sedemikian rupa sebelum akhirnya disebarluaskan kepada khalayak. Dalam penyajian beritanya, diperlukan bahasa yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan terstruktur agar dapat dimengerti oleh khalayak dari semua kalangan.

Media TribunJateng.com selalu berusaha agar terus mendapatkan kepercayaan dari khalayak dengan menyajikan berita-berita yang baik kepada para audience media *online* TribunJateng.com di berbagai penjuru Indonesia, dengan selalu memberikan berita-berita kecelakaan dengan jaringan yang dimiliki oleh media TribunJateng.com memiliki tim redaksi yang mampu untuk saling bekerja sama, aktif, kreatif, andal dan kompeten dalam bidang jurnalistik.

Hasil penelitian yang terdapat data-data hasil dari wawancara dan dokumentasi yang merupakan seorang pimpinan redaksi, editor, serta wartawan dari media *online* TribunJateng.com sesuai dengan indikator yang telah peneliti tentukan karena dapat menjawab seluruh permasalahan yang ada pada penelitian ini.

#### *Planning* (Perencanaan)

Pada perencanaan ini, terdapat rapat redaksi yang dilakukan untuk menentukan ide berita seperti apa yang nantinya akan menghasilkan berita yang sesuai dengan ide yang telah dicetuskan. Kemudian media Tribun jateng.com ini mengadakan pemilihan isu berita dengan melalui berbagai pertimbangan seperti berita yang sesuai dengan nilai-nilai berita.

*“Ada, pertimbangannya sendiri kami memperhatikan nilai-nilai berita seperti Seberapa penting beritanya, besarnya kejadian, kedekatan informasinya, ke aktualisasiannya, dan ketenaran beritanya tersebut.”* (Hasil wawancara dengan pemimpin redaksi Erwin Ardian pada 14 Mei 2024).

Berdasarkan dengan hasil penjelasan yang telah diberikan oleh Erwin Ardian, dapat diketahui bahwa pada media TribunJateng.com selalu berupaya untuk menyajikan berita yang berkualitas yang mengandung nilai-nilai berita didalamnya. Sehingga dapat menjadikan media yang terpercaya.

#### *Organizing* (Pengorganisasian)

Pada organizing bagi media *online* TribunJateng.com yang terlihat pada pengorganisasian ini adalah untuk pembagian tugas kerja, baik untuk pemimpin redaksi, editor maupun wartawan. Setelah pembagian tugas diberikan sesuai dengan bidangnya masing-masing, maka peneliti dapat mengetahui penugasan dari tiga bidang yang ada dalam tim redaksi TribunJateng.com.

Pengorganisasian pada proses produksi berita kecelakaan bagi seorang pimpinan redaksi adalah dengan memantau pekerjaan dari editor maupun wartawan agar tidak terjadi kesalahan sebelum berita diunggah.

*“Kalau itu, saya memantau dengan layanan Milis di Google untuk memungkinkan semua kiriman dari wartawan dapat dijadikan satu. TribunJateng.com sendiri punya layanan atau sistem khusus, sehingga pimred bisa mengecek berita mana saja yang terunggah terutama untuk berita-berita online, kemudian pimred bertugas untuk mengecek tulisan, isi, tata letak untuk berita cetak atau print sebelum naik terbit. Pimred juga memiliki akses untuk mengecek semua berita yang terunggah oleh editor. Jika ada ketidaksesuaian, berita bakal direvisi, bahkan di-takedown.”* (Hasil wawancara dengan pemimpin redaksi Erwin Ardian pada 4 Juni 2024).

Kemudian, editor atau redaktur memiliki perannya tersendiri sesuai dengan pembagian tugas yang telah diberikan sesuai dengan bidangnya.

*"Tugas saya ngedit, Jadikan alurnya itu wartawan yang di lapangan, nanti di sana ada kecelakaan. Kita juga bekerja samanya dengan pihak-pihak kepolisian biar mereka juga bagi informasi ke kita. Nanti juga pasti dari bahasanya juga sesuai EYD. Perannya itu lebih awal pemberitaan datanya itu harus ada yang menarik terus sama kita, kita edit,".* (Hasil wawancara dengan Editor, Muslimah pada 14 Mei 2024).

Bagi wartawan sendiri memiliki tugas sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya. Tugas dari seorang wartawan dapat dijelaskan sebagai berikut :

*"Biasanya ada penugasan kantor, atau juga masih rencana apa nih pemberitaan hari ini. Nah itu yang kita cari juga. Ya karena kan kita tidak harus selalu di lapangan kita lihat info ada info apa aja nih yang lagi ramai. Misalnya kayak, kayak saya kan megang kriminal, lihat nih ada info apa, isu apa. Ini kan yang kita cari. Jadi ya cari informasi aja. Semisal kantor tidak ada jadwal ya kita cari sendiri, informan kan banyak Mbak. Temen wartawan sendiri itu ya informan,".* (Hasil wawancara dengan wartawan, Rahdyan Tridjoko Pamungkas pada 14 Mei 2024).

Berdasarkan dengan hasil pemaparan dari pemimpin redaksi, editor, dan wartawan tentang tugas dan perannya pada proses pemberitaan, maka dapat terlihat bahwa struktural pekerjaannya adalah topdown. Di mana alur pekerjaannya dari seorang pemimpin redaksi, editor, hingga sampai pada wartawan.

#### *Command* (Pengkomandoan)

Pada pengkomandoan ini, dapat dilakukan oleh pemimpin redaksi kepada editor dan wartawan, maupun editor yang memberikan komando pada wartawan. Hal ini dapat dibuktikan dengan pernyataan dari seorang editor media TribunJateng.com berikut ini :

*"Kalo editor, kita akan memeriksa kembali berita, maksudnya tuh ada bagian ini tuh perlu dihapus atau ditambah datanya itu biasanya kita akan, apa namanya menyarankan untuk ada tambahan seperti ; Dek tambah ini ya, wawancara si ini, datanya ini masih kurang gitu ya,".* (Hasil wawancara dengan Editor, Muslimah pada 14 Mei 2024).

Berdasarkan dengan hasil pemaparan, terbukti bahwa pengkomandoan dari editor pada media TribunJateng.com yaitu editor dapat memberikan perintah kepada wartawan untuk dapat memberikan data terkait kejadian jika terdapat kekurangan atau kesalahan data.

#### *Coordination* (Pengkoordinasian)

Pada koordinasi ini, tim redaksi media *online* TribunJateng.com melakukan pekerjaannya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Bagi pemimpin redaksi, menjalankan tugasnya dengan memantau kinerja dari wartawan dan editor. Bagi editor pelaksanaannya dapat dilihat dari pemaparannya berikut :

*"Saat kejadian langsung kadang-kadang kan wartawannya nggak sempat nih untuk meliput. Maksudnya tuh sempat, tapi nanti ada liputan lain atau lagi riweh banget atau juga misalnya dia kan juga harus ada live di sosial media itu kita bisa, yang aku sebagai editor itu nggak apa-apa kita bikin sendiri, yang penting ada datanya langsung kita bikin, biar secepatnya bisa diterima masyarakat pokoknya. Makanya ada breaking news itu kan supaya on time,".* (Hasil wawancara dengan Editor, Muslimah pada 14 Mei 2024).

Berdasarkan dengan hasil pemaparan dari Muslimah, selaku editor media TribunJateng.com terlihat bahwa dalam melaksanakan tugasnya adalah saling

bekerja sama dengan wartawan untuk menaikkan berita kecelakaan secara cepat dan tepat di website-nya. Begitupula dengan wartawan yang menjalankan tugasnya dengan melakukan liputan di lokasi kejadian dan menyebarkan berita melalui live

report melalui media sosialnya.

### *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dilakukan saat di akhir proses pembuatan berita, dan akan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan media. Media *online* TribunJateng.com terdapat pengawasan., yang merupakan langkah terakhir dalam proses pemberitaan. Setelah melewati fase pengawasan, maka berita tersebut mendapat penilaian dari pemimpin redaksi apakah sudah layak untuk terbit atau masih memiliki kekeliruan yang mengharuskan untuk diperbaiki. Kemudian terdapat evaluasi kerja agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam tim redaksi TribunJateng.com.

*“Evaluasi dilakukan setiap pekan, bulan, dan tahun. Baik reporter maupun editor juga memiliki self assesment yang diisi akhir tahun terkait kinerja mereka. Sehingga penilaian akhir tahun tersebut bisa dibawa untuk target di tahun berikutnya.”*. (Hasil wawancara dengan pemimpin redaksi, Erwin Ardian pada 4 Juni 2024).

Berdasarkan dengan hasil pemaparan dari pemimpin redaksi, Erwin Ardian terlihat bahwa dalam redaksi TribunJateng.com selalu mengadakan kegiatan evaluasi yang dilakukan secara rutin bagi seluruh tim redaksi untuk melakukan self assesment terkait kinerja mereka.

Pada pemberitaan perusahaan media TribunJateng.com terutama pada isu kecelakaan yang merupakan salah satu isu yang primadona di TribunJateng.com karena angka kecelakaan di Jawa Tengah terjadi sebanyak 31.233 kasus kecelakaan per tahun 2023. Sehingga hal ini dapat memfaktori banyaknya pemberitaan yang ditayangkan oleh TribunJateng.com agar masyarakat dapat teredukasi dan terhindar dengan kesalahan-kesalahan yang sama. Sedangkan untuk di Indonesia, terdapat 370.747 kasus kecelakaan per tahun 2023.

Media *online* TribunJateng.com dalam satu harinya dapat menerbitkan 10 (sepuluh) berita dan dalam satu pageview-nya terdapat 20 (dua puluh) berita pada tagline berita kecelakaan. Pada pelaksanaannya juga, konten berita terdapat berita yang berupa live streaming di sosial media, dan media TribunJateng.com dapat memanfaatkan Facebook sebagai fokus utamanya, karena di Facebook sudah terdapat insentif sehingga wartawan tertarik untuk melakukan live streaming di salah satu media sosial tersebut.

Berita-berita yang dihasilkan oleh media *online* TribunJateng.com dapat berupa live report di sosial media dan berita-berita teks yang perharinya sudah ditargetkan oleh perusahaan bahwa setiap wartawan diharuskan untuk menghasilkan 10 berita. Berita kecelakaan juga didapatkan oleh media *online* TribunJateng.com dengan melalui arsip dari pihak kepolisian. Sehingga, ketika tidak terjadi kejadian kecelakaan, media *online* TribunJateng.com dapat tetap memberikan berita-berita kecelakaan kepada masyarakat dengan berbekal informasi dari arsip tersebut.

Tahapan pemberitaan media *online* TribunJateng.com dimulai dari tahap pelaksanaan briefing dan pemilihan isu-isu berita kecelakaan yang terbaru dan sedang ataupun masih ramai dan hangat di masyarakat. Pada saat melakukan pemilihan isu, semua pihak dimulai dari pimpinan redaksi, redaktur pelaksana dan wartawan terlibat karena saat itu akan diadakan diskusi terkait dengan isu yang akan diangkat menjadi sebuah berita kecelakaan. Dalam melakukan pemilihan isu itu dapat dilihat dari kelayakan sebuah berita diangkat menjadi sebuah berita kecelakaan. Dalam melakukan pemilihan isu itu dapat dilihat dari kelayakan sebuah berita.

Kemudian, terdapat pertimbangan dengan news value atau nilai-nilai berita. kejadian kecelakaan dilihat seberapa besar, seberapa penting, kedekatan sebush informasinya, ke aktualisasiannya, dan ketenaran dari kejadian kecelakaan tersebut untuk dapat diberikan kepada masyarakat.

Tim redaksi juga melihat pada pembatasan ruang lingkup dalam pemilihan objek sebagai target dari tulisan yang telah dibuat. Segmentasi pembaca bagi media TribunJateng.com yang secara geografis hingga berbagai daerah dari timur, barat, dan selatan wilayah Jawa Tengah. Dan untuk TribunJateng.com tentu memiliki semua pembaca dari seluruh dunia yang membacanya. Sedangkan secara demografi, pembaca dari berita TribunJateng.com rata-ratanya berusia 24 tahun hingga 45 tahun dengan jenis kelamin laki-laki sesuai dengan hasil riset yang dilakukan oleh pihak TribunJateng.com.

Seorang pemimpin redaksi bertugas untuk memantau dan memberi perintah kepada bawahannya, editor bertugas untuk mengedit naskah berita sebelum akhirnya disebarluaskan, dan wartawan yang diberikan tugas untuk melakukan peliputan berita ke lokasi kejadian, melihat informasi melalui media sosial, serta menuju kepada pihak kepolisian untuk melihat informasi kecelakaan melalui arsip yang belum diberitakan.

Media *online* TribunJateng.com memiliki layanan Google yaitu Milis untuk memantau kerja dari tim redaksi yang dilakukan oleh pemimpin redaksi. Penggunaan layanan Milis digunakan oleh media *online* TribunJateng.com untuk memberikan kemudahan agar seluruh berita dapat terpantau oleh pemimpin redaksi dan dapat diperiksa kembali jika terjadi kekurangan. Semua berita yang dikirimkan oleh wartawan dapat dijadikan satu dengan yang lainnya. Wartawan yang beritanya masih memiliki kekurangan akan dapat dikoreksi.

Selain itu, media *online* TribunJateng.com memiliki alur organisasi atau pekerjaannya secara topdown. Topdown bagi media TribunJateng.com dapat berbentuk seperti pemimpin redaksi dan editor yang menginstruksikan kepada wartawan untuk mewawancarai pihak-pihak yang terlibat di lokasi kejadian untuk dijadikan sebagai narasumber.

Editor melakukan kegiatan memantau berita-berita yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat dengan bantuan Google Trending. Melalui Google Trending ini, dapat memudahkan tugas dari wartawan dan untuk editor itu sendiri dalam proses pemberitaan. Sehingga pekerjaan menjadi lebih singkat waktunya.

Media *online* TribunJateng.com memiliki target harian, yang mana setiap harinya wartawan harus mengunggah 10 berita dengan macam-macam sumber. Selain itu, di dalam website media TribunJateng.com ini memiliki 20 berita per-pageview-nya. Kejadian yang terjadi dapat disaring seperti berita-berita tersebut merupakan hasil melakukan peliputan di lapangan secara langsung, sosial media, maupun melakukan live report dari wartawan.

Pemimpin redaksi dapat mengontrol hasil berita yang telah dibuat oleh wartawan dan editor setelah melewati tahapan prouksi dengan menggunakan Milis yang dapat memudahkan pemimpin redaksi untuk melihat hasil beritanya yang telah terbit, seluruh berita akan terkumpul menjadi satu dalam satu obrolan baik berita tersebut belum diterbitkan.

Pemimpin redaksi dapat memerintah kepada wartawan dan editor ketika dalam beritanya terdapat kekurangan atau kesalahan, dan jika terdapat kesalahan yang fatal maka pemimpin redaksi memiliki kuasa untuk memerintah keduanya agar berita tersebut dapat di-takedown. Sama halnya dengan editor, yang mana dapat memberikan perintah kepada wartawan ketika dalam naskah berita yang dikirimkan memerlukan data tambahan baik data yang berasal dari saksi warga sekitan kejadian, korban, dan pihak kepolisian.

Tim redaksi TribunJateng.com mengadakan pelatihan bagi para junior agar dapat me-refresh pengetahuan mengenai jurnalistik. Kemudian dalam pelaksanaannya, bimbingan didapatkan secara menyeluruh bagi para wartawan junior sehingga media TribunJateng.com selain mendapatkan berita yang berkualitas, juga mendapatkan wartawan-wartawan yang berkualitas.

Media TribunJateng.com lebih mengutamakan kecepatan dan ketetapan informasi dengan selalu menyebarluaskan berita dengan secepat mungkin dan dibantu dengan jaringan yang dimiliki oleh media TribunJateng.com, sehingga dapat menjadikan media *online* TribunJateng.com menjadi lebih cepat dan lebih utama dalam menyebarkan informasinya. Kecepatan informasi bagi media *online* TribunJateng.com menjadi prioritas yang paling utama. Karena TribunJateng.com lebih berfokus pada kecepatan dan ketepatan informasi dengan memanfaatkan jaringan yang dimiliki. Sehingga dalam berbagai keadaan, berita yang disebarluaskan secara cepat dan dapat terbit saat itu juga.

Media *online* TribunJateng.com dapat menyebarkan informasi terkait kejadian kecelakaan dengan melalui live report di lokasi kecelakaan dengan sosial media seperti Facebook, TikTok, YouTube. Berita terkait kejadian maupun kecelakaan tersebut akan diambil alih oleh tim editor dengan data-data yang sudah diterima terlebih dahulu, sehingga memunculkan breaking news agar berita-berita yang terbit menjadi on time tersebar kepada masyarakat, yang akan memunculkan berita berita selanjutnya seperti berita lanjutan untuk melengkapi berita breaking news yang telah terbit sebelumnya.

Kemudian, pada Media *online* TribunJateng.com memberikan fasilitas kepada wartawan yang baru saja bergabung dengan tim redaksi dengan melakukan pelatihan jurnalistik yang diselenggarakan untuk memperdalam ilmu pengetahuan soal jurnalistik. Para wartawan muda ini akan dibimbing oleh Tribun News agar dapat memberikan berita-berita yang berkualitas. Kegiatan pelatihan ini rutin dilaksanakan oleh Tribun Jateng secara tepat.

Selanjutnya, proses pemberitaan yang telah dibuat berita akan sampai pada pemimpin redaksi. Pemimpin redaksi memerlukan untuk mengecek ulang dan mengoreksi apabila terjadi kesalahan sebelum berita diterbitkan. Kemudian, perlu dilihat dari kelayakan berita yang dapat memberikan keputusan agar berita tersebut dapat terbit.

Media *online* TribunJateng.com sangat teliti dalam mencari dan membuat berita sehingga berita yang dihasilkan oleh media *online* TribunJateng.com memiliki keakuratan. Dalam mencari informasinya, wartawan harus benar-benar dengan jelas dalam menerangkan fakta-fakta di dalam beritanya. Seperti siapa yang menjadi korban kecelakaannya apa yang menyebabkannya kemudian usia berapa, siapa korbannya, latar belakang dari korbannya, berapa jumlah korbannya dan lain sebagainya.

Kemudian, media TribunJateng.com juga memperhatikan dari sisi segmentasi pembaca agar berita yang diterbitkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca di seluruh Indonesia sehingga berita yang disebarluaskan kepada audience dapat bermanfaat. Berita yang disajikan oleh TribunJateng.com harus memiliki sifat yang objektif agar tidak mengalami berat sebelah mengenai suatu fakta.

Pada proses pembuatan beritanya, tulisan berita tidak diperbolehkan untuk terlalu banyak menggunakan kata-kata karena berita yang diperlukan adalah tulisan yang langsung dan padu. Karena dalam berita kecelakaan, pembaca tidak membutuhkan banyak kata-kata yang tidak penting dalam berita. Wartawan harus mengetahui informasi apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh Masyarakat. Dengan memberikan berita yang ringkas namun tetap jelas untuk dicerna oleh pembaca.

Oleh karenanya, berita yang dihasilkan dari TribunJateng.com merupakan berita yang hangat saat disebar. Media TribunJateng.com sangat menjunjung tinggi kelayakan sebuah berita, sehingga dalam setiap berita yang ditayangkan sudah memenuhi unsur kelayakannya agar dapat menghasilkan berita yang berkualitas dan tidak mengecewakan pembaca.

Selain itu, media TribuJateng.com terdapat proses untuk pemilihan kata sebagai diksi sebelum berita diterbitkan. Bagi tim redaksi, khususnya editor penggunaan diksi ini diperlukan agar berita dapat tayang dan tidak ditolak oleh pihak Google dan kemudian di takedown. Media TribunJateng.com dalam memilih judulnya terdapat diksi, sehingga tidak membuat gempar dan seramai media-media *online* lainnya.

Media *online* TribunJateng.com juga mengawasi atau menyaring kata-kata yang berbau vulgar, clickbait, dan yang tidak senonoh sebelum berita tersebut terbit. Sehingga dalam menghasilkan berita media *online* TribunJateng.com sudah terstruktur dan tidak mengandung hal-hal tersebut. Dalam berita kecelakaan ini, tidak diperbolehkan menggunakan kata-kata seperti ; darah, bunuh diri, asusila dan sebagainya. Salah satu editor media TribunJateng.com ikut menegaskan bahwa di dalam naskah perlu dikurang kata-kata seperti itu.

Selanjutnya, diperlukan evaluasi rutin yang mana evaluasi secara rutin terkait dengan pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh seluruh tim redaksi, baik itu editor maupun wartawan, sebagai bahan untuk perbaikan tim redaksi selanjutnya. Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan yang dipimpin oleh pemimpin redaksi, yang kemudian kegiatannya diikuti oleh seluruh staff dan tim redaksi media *online* TribunJateng.com.

Evaluasi ini dilakukan untuk melihat baik itu kekurangan atau kelemahan dari berita yang telah dihasilkan maupun bagi staff dan tim redaksinya itu sendiri yang dilaksanakan secara rutin dan menjadi agenda bagi redaksi media TribunJateng.com pada setiap akhir pekan, akhir bulan dan akhir tahun.. Media TribunJateng.com tentunya sangat selektif dan teliti terhadap berita yang ditayangkan. Seorang pemimpin redaksi sendiri memiliki kewenangan atas ketidaksesuaian berita yang telah terbit untuk melakukan *takedown* berita tersebut.

Selain itu, media TribunJateng.com juga mengadakan self assessment yang dapat diisi pada setiap tahunnya bagi editor dan wartawan terkait dengan kinerja yang telah dilakukan selama setahun ke belakang. Penilaian tersebut dilakukan secara rutin setiap penghujung tahun dan dapat dibawa untuk dijadikan sebagai target di tahun selanjutnya sebagai bahan evaluasi. Maka, dapat terlihat bahwa media TribunJateng.com sangat terstruktur di dalam manajemennya.

PENUTUP

Berdasarkan dengan hasil analisis manajemen redaksi yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan teori Manajemen Redaksi model Henri Fayol pada manajemen redaksi media TribunJateng.com dalam berita kecelakaan ditemukan bahwa dalam memproduksi berita kecelakaan media TribunJateng.com melakukan seluruh kegiatan telah sesuai dengan manajemen redaksi Henri Fayol dengan meliputi *planning, organizing, command, coordination, controlling*.

Manajemen redaksi media *online* TribunJateng.com dalam berita kecelakaan mampu memproduksi berita dengan cepat dan tepat dengan menggunakan strategi manajemen redaksi terdapat perencanaan, pengorganisasian, pengkomandoan, pengkoordinasian, dan pengawasan. Strategi perencanaan yang digunakan oleh manajemen produksi TribunJateng.com adalah dengan melakukan rapat redaksi dan briefing untuk menentukan dan meliput berita kecelakaan. Strategi pengorganisasian yang digunakannya adalah dengan memberikan tugas sesuai dengan divisinya masing-masing. Pengkomandoan adalah dengan memberikan perintah dari pemimpin redaksi. Pada koordinasi adalah dengan melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Serta pengawasan yang ada pada manajemen redaksi TribunJateng.com adalah dengan mengadakan evaluasi secara rutin untuk mengetahui kinerja dari editor dan wartawan untuk bahan evaluasi kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin, A. (2021). Strategi Redaksi suarariaupos.com Dalam Meningkatkan Jurnalisme Positif. Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 26.
- Bungin, B. (2017). Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. . Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Djuroto, T. (2004). Manajemen Penerbitan Pers. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Elrani, N. (2018). Strategi Penyebaran Berita Viral Untuk Meraih Banyak Viewers Pada Website [www.manaberita.com](http://www.manaberita.com). Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah \ Palembang, 1-101.
- Fayol, H. (1949). General and Industrial Management (Constance Storss). London: Sir Isaac Pitman and Sons, LTD. .
- Hakim, A. Z. (2023). Manajemen Redaksi Media Online Inilah.com Dalam Menyajikan Berita Olahraga. Diploma thesis, Universitas Nasional, 1-29.
- Halimatus, S. D. (2014). Strategi Koran Daerah Tribun Jateng Di Era Media Baru (Strategi Komunikasi Pemasaran, Harga/Iklan, Distribusi Dan Isi). Doctoral dissertation, Postgraduate Program in Communication Studies, 1-27.
- Moleong, L. J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mustika, K. Y. (2020). Manajemen Siaran Radio Persada 92, 4 FM Dalam Meningkatkan Eksistensi Sebagai Radio Remaja Di Pekanbaru. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Suktan Syarif Kasim Riau, 31-32.
- Mutmainnah, S. (2016). Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online. com. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar., 1-22.
- Nasution, R. F., Naldo, J., & Riza, F. (2022). Strategi Pemberitaan Tribunmedan.com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online. AT-TAZAKKI: Vol. 6 No. 1, 176-190.

Prasetyo, A. (2016). Usulan Perbaikan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pemanenan Kelapa Sawit Menggunakan Metode Systematic Cause Analysis Technique SCAT) (Studi Kasus : PT. Ciliandra Perkasa Sei Batang Ulak Bangkinang). . repository.uin-suska.a, II-1 - II-2.

Rezalfino, N. (2022). Analisis Framing Pemberitaan TRIBUNJATENG.COM Tentang Banjir Semarang Periode Februari 2021. Doctoral dissertation, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 1-7.

Romli, A. S. (2023). *Jurnalistik Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.